BAB III
PROFIL PERUSAHAAN

3.1. Tinjauan Umum Perusahaan

Krisis ekonomi yang melanda tanah air pada dewasa ini telah mengakibatkan rapuhnya sendi-sendi perekonomian Indonesia,antara lain ditandai dengan banyaknya perusahaan besar,menengah maupun kecil yang mengalami kebangkrutan. Sebagaimana kita industry kecil dan menengah (IKM) di Indonesia adalah merupakan tulang punggung perekonomian Negara, dimana sector-sektor industry kecil dan menengah disamping menciptakan lapangan usaha juga dapat menyerap tenaga kerja.

Dampak dari krisis ekonomi yang berkepanjangan tersebut pemerintah berupaya terus menerus membantu sektor industri kecil dan menengah agar usahanya dapat terus berjalan. Banyak pengusaha kecil dan menengah yang ada sekarang ini mempunyai kemampuan untuk berkembang menjadi besar, yang pada gilirannya dapat meningkatkan berkembang menjadi besar dan kuat, yang pada gilirannya dapat meningkatkan daya saing, yang pada akhirnya dapat memulihkan perekonomian nasional.

Saat ini usaha kecil cukup menjanjikan adanya keberhasilan. Namun tidak sedikit usaha kecil yang sudah berjalan menemui kebuntuan bahkan kegagalan. Banyak usaha kecil yang mulanya sukses justru macet ketika beranjak besar dan gagal. Sebagian lagi dapat dikatakan sukses tetapi jarang yang sanggup bertahan

hingga generasi kedua. Kegagalan tersebut kebanyakan hanya karena salah manajemen atau atau lemahnya dalam pengelolaan.

Adapun kelemahan yang sering dijumpai pada usaha kecil , keorganisasian , keuangan, administrasi, pembukuan , dan pemasaran. Kelemahan keorganisasian umumnya betapa tidak jelasnya *struktur organisasi,pembagian tugas, dan wewenang, status karyawan,* ***Sistem Penggajian*** , *dan* ***administrasi kepegawaian***.

Pada umumnya sewaktu perusahaan masih kecil, pengelolaannya dilakukan sendiri oleh pemiliknya yang kadang kala dibantu oleh anggota keluarga, adakalanya dibantu oleh beberapa tenaga tetapi tidak jelas apa dan sebagai apa statusnya dan sampai dimana wewenang serta tanggung jawabnya.

3.2. Sejarah Singkat Perusahaan

Industri penghasil tahu di Bandung sudah tidak asing lagi. Semua orang telah mengenal dengan produk tahu "*Cibuntu*" ,saking tenarnya nama tahu cibuntu,membuat kami bisa bersaing dengan produk serupa dari daerah lain, sehingga produk kami sudah menyebar dan beredar ke seluruh penjuru Kota Bandung bahkan ke wilayah luar kota Bandung,dan hampir mencakup seluruh Jawa Barat ,dengan produk tahu cibuntu special "NJ" di berbagai supermarket dan retailer terkenal.

Perlu diketahui,pada awalnya usaha kecil pengrajin tahu yang dirintis oleh orang tua pemilik pada awal tahun 1967, dimana pada saat itu,pada awal-awal produksi yang berjalan secara tradisional hanya memproduksi kurang lebih 800

buah atau setara dengan 24kg kacang kedelai per harinya, dan dikerjakan oleh tiga orang anggota keluarga, dimulai dari perencanaan pembuatan, hingga ke pemasaran.

Berkat rahmat dan kebesaran Allah SWT dan ketekunan usaha serta pengembangan, sampai saat ini usaha kami sudah mampu memproduksi kurang lebih 27.000 buah atau setara dengan 900 Kg kacang kedelai perhari serta mampu menyerap tenaga kerja kurang lebih 100 orang pekerja. Disamping produksi tahu , kami juga memproduksi tempe, serta susu kedelai dan kerupuk tahu sebagai tambahan, bahkan kami menyediakan kacang kedelai yang diimport langsung dari Amerika Serikat ,untuk kebutuhan kelompok pengrajin lainnya, penjualan kedelai perhari diperkirakan mencapai 1000 kg meliputi sekitar 20 pengrajin.

Sampai saat ini omzet penjualan menunjukkan peningkatannya. Disamping harga yang ditawarkan relatif terjangkau oleh segala lapisan golongan masyarakat. Tetapi tidak mengurangi nilai protein dan gizi yang terkandung, bahkan tahu menjadi makanan pokok karena termasuk kedalam kelompok makanan sehat "*empat sehat lima sempurna*".

Pemasaran Produk

1.**Rumah makan dan pasar tradisional**

-Rumah makan padang

-Catering

-Warteg

-Pedagang pasar tradisional

2.**Hotel**

-Hotel Horison

-Hotel Papandayan

-Hotel Panghegar

-Hotel Preanger

-Hotel Topaz Galeri

-Hotel Jayakarta

-Hotel Kumala

-Hotel Santika

-Hotel Holiday Inn

-Hotel Grand Aquila

3.Rumah Makan / Restaurant

-RM Flamboyan

-RM Kampung Daun

-RM Kintamani

-RM Milalastik

-RM Glosis

-RM Hariring Kuring

-RM & CAFÉ Jasmine Lembang

4.Super Market (Meliputi wilayah Bandung & JawaBarat)

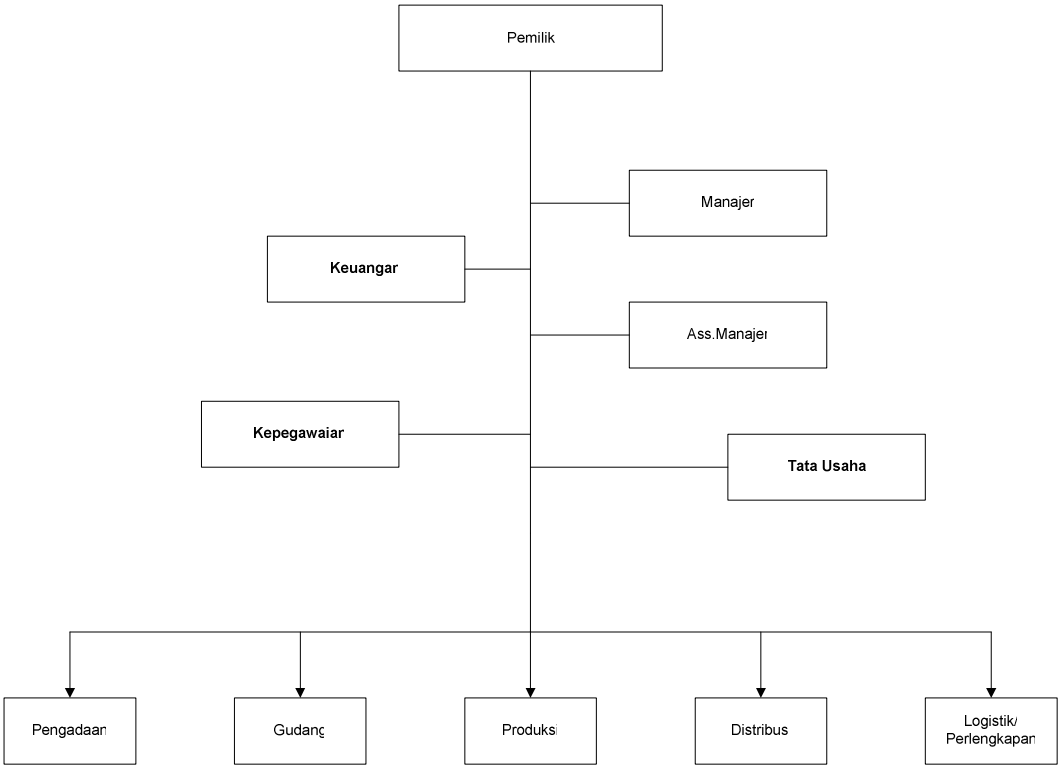
-Giant supermarket

-Yogya supermarket

-Griya supermarket

-SuperIndo supermarket

3.3.Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 3.1.1. Struktur Organisasi Perusahaan

3.4. Deskripsi Kerja

Penulis ditempatkan di 3 bagian sistem yang berhubungan langsung dengan sistem absensi dan penggajian karyawan. Di bagian **keuangan** penulis menganalisa pendapatan dan pengeluaran perusahaan yang dihubungkan dengan kinerja karyawan/pegawai atas prestasi kerja yang mereka lakukan. Di bagian **kepegawaian** penulis dapat meneliti dan menganalisa sistem absensi yang berhubungan erat dengan sistem penggajian, perilaku dari karyawan secara keseluruhan serta, penghitungan pendapatan karyawan tersebut berdasarkan

pekerjaan yang dilakukan. Di bagian **Tata Usaha** penulis menganalisa data transaksi penggajian yang dikeluarkan perusahhan kepada para pegawai.

Secara Keseluruhan PT.NJ Food Industries merupakan perusahaan yang bergerak di bidang importir kedelai, produksi dan penjualan tahu cibuntu, pada dasarnya perusahaan ini dikepalai dan dimiliki oleh seorang pemilik pribadi yaitu H.Enjang Supriatna sebagai pemilik tunggal pabrik ,dalam menjalankan perusahaannya H.Enjang Supriatna dibantu oleh anak buahnya diantaranya akan dijelaskan deskripsi jabatan dan pekerjaan sebagai berikut:

a.Pemilik Perusahaan

Pemilik perusahaan dimiliki H.Enjang Supriatna yang bertugas mengawasi system yang berjalan,dari mulai penjualan,pemeriksaan pembelian bahan baku,produksi ,keuangan,serta hal-hal yang berkaitan erat dengan proses perputaran roda produksi.

b. **Kepegawaian**

Di NJ Food personalia bertugas untuk merencanakan, mengorganisasi, mengarahkan dan mengendalikan atas pengadaan tenaga kerja, pengembangan, kompensasi,integrasi,pemeliharaan, perekrutan dan pemutusan hubungan kerja dengan sumber daya manusia untuk mencapai sasaran perorangan, organisasi, dan masyarakat. Jabatan kepala kepegawaian diduduki oleh satu orang dan dibantu oleh beberapa asisten untuk mengerjakan segala tugas-tugasnya.

c.Manager Produksi

Memanage karyawan bagian produksi, mengatur jalannya proses produksi, bertanggungjawab atas hasil produksi, membuat rencana efisiensi dan produktivitas produksi, mengadakan improvement.

d.**Keuangan**

Bagian keuangan di NJ Food bertugas untuk perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana yang dimiliki oleh perusahaan.

Pada bagian ini penulis ditempatkan sebagai assisten bag.keuangan ,yang ditugaskan untuk memasukan input data penjualan produk per hari, serta penganggaran dan pengelolaan system penggajian yang lebih effisien.

e.Hubungan Masyarakat (Humas)

Bagian yang bertugas untuk melayani tamu dan kunjungan dari instansi atau perusahaan lain yang akan meneliti maupun ingin mengetahui proses produksi di NJ Food, bagian humas pula yang menerima mahasiswa yang akan melakukan penelitian maupun kerja praktek di NJ Food.

f. Bagian Pengadaan

Bagian yang bertugas dan bertanggung jawab untuk membuat laporan,merawat,serta melakukan pengadaan bahan-bahan,maupun alat-alat yang dibutuhkan untuk kepentingan produksi.

g. Bagian Gudang

Bagian yang bertugas dan bertanggung jawab untuk membuat laporan ketersediaan bahan baku produksi yang mencakup segala bahan-bahan yang dibutuhkan.

h. Bagian Produksi

Bagian yang bertanggung jawab mengolah bahan baku yang ada, menjadi sebuah produk jadi, serta melakukan pengawasan mutu produksi.

i.Bagian distribusi

Bagian yang bertanggung jawab mendistribusikan produk hasil dari produksi ke berbagai tempat penjualan yang tersebar, serta bagian distribusi bertanggung jawab terhadap pendistribusin dan penyediaan bahan baku.

j. Bagian Logistik

Bagian yang bertanggung jawab dan bekerja sebagai penanggung jawab ketersediaan produk di berbagai daerah tempat penjualan.

k.**Bagian Tata Usaha**

Bagian yang mengurusi bagian penggajian karyawan serta menghitung pengeluaran rutin pabrik.Dan mengurus sector usaha lain seperti koperasi simpan pinjam , dan tabungan karyawan.